

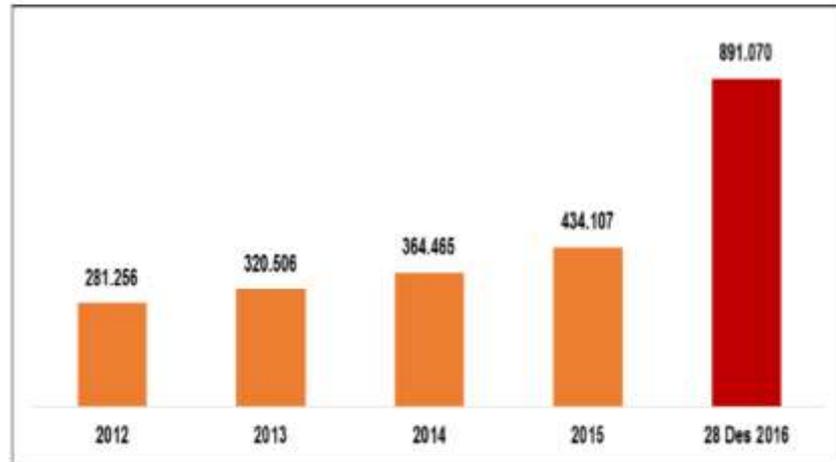
## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pasar modal adalah sarana untuk bertemunya pihak yang mempunyai kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan instrumen investasi melalui sekuritas ( Sholihah, 2015). Pasar modal mempunyai peranan yang penting dalam perekonomian suatu Negara. Undang-undang pasar modal No. 8 tahun 1995 juga menjelaskan bahwa pasar modal bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional. Adanya pasar modal memberikan dampak positif untuk perkembangan ekonomi baik sector pemerintah maupun swasta yang merupakan bagian dari pembentukan perekonomian nasional, untuk meningkatkan laju pertumbuhan di segala bidang dan mendorong perusahaan-perusahaan untuk lebih berkembang sesuai usahannya masing-masing.

Pasar modal di Indonesia ada dua jenis yaitu berbasis syariah dan konvensional. Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini sebagai salah satu *alternative* berinvestasi masyarakat semakin membaik, terutama setelah pemerintah melakukan berbagai kebijakan regulasi dibidang keuangan dan perbankan. Pada akhir tahun 2016 jumlah Investor di pasar modal mencapai 891.070 dibanding total jumlah Investor pada akhir tahun 2015. Hal ini data dilihat pada grafik dibawah ini:



Sumber: ojk.go.id

**Gambar 1.1 Pertumbuhan Total Jumlah SID ( 2012- 2016)**

Kinerja positif pasar modal ini merupakan kemajuan terhadap masa depan ekonomi Indonesia. Sejalan dengan perkembangan pasar modal, pasar modal syariah di Indonesia juga menunjukkan pertumbuhan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dengan perkembangan produk keuangan syariah dalam periode 5 ( lima ) tahun terakhir menunjukkan bahwa pada umumnya seluruh produk keuangan syariah mengalami peningkatan termasuk pasar modal syariah. hal ini bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Perkembangan Sektor Jasa Keuangan Syariah Indonesia**

	RP Triliun				
	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Pasar modal syariah</b>					
<b>Kapitalisasi indeks saham syariah</b>	na	1.968,09	2.451,33	2.557,85	2.946,89
<b>Sukuk korporasi</b>	6,12	5,88	6,88	7,55	7,11
<b>Surat berharga syariah negara</b>	44,34	77,73	124,44	169,29	206,10
<b>Nab reksadana syariah</b>	5,23	5,562	8,05	9,43	11,24
<b>Iknb syariah</b>	18,68	26,90	35,83	41,71	54,41
<b>Perbankan syariah</b>	97,51	145,46	195,01	242,27	272,34

Sumber: OJK.go.id

Selain perkembangan pasar modal yang semakin baik, bursa efek Indonesia ( BEI ) selaku pengelola penjualan efek di Indonesia terus melakukan upaya-upaya untuk lebih meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal. Salah satunya dengan melakukan pengenalan program “Yuk Nabung Saham“. Program ini merupakan sebuah kampanye yang mengajak masyarakat Indonesia untuk berinvestasi di pasar modal melalui *Share Saving*, hanya dengan berbekal Rp. 100.000,- masyarakat dapat membeli saham secara berkala (<http://yuknabungsaam.idx.co.id/about-yns.php>).

Sedangkan untuk perkembangan pasar modal syariah, Direksi *Self Regulator Organization* ( SRO ) dengan dukungan Otoritas Jasa Keuangan ( OJK ) mengadakan kegiatan Festival Pasar Modal Syariah yang dilaksanakan di gedung BEI Jakarta. Kegiatan ini dibuka oleh Ibu Nurhaida Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK dan Direksi SRO, dengan tema "Yuk Nabung Saham Syariah", tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan awareness dan mengenalkan produk syariah kepada masyarakat umum ( <http://www.kpei.co.id/news/pembukaan-festival-pasar-modal-syariah-2016>).

Berkenaan dengan fenomena tersebut, keberadaan pasar modal syariah di Indonesia menjadi alternative investasi bagi Investor yang ingin melakukan investasi sesuai dengan prinsip syariah, di dukung juga dengan perkembangan Ekonomi Islam di Indonesi, hal ini mempunyai dampak baik bagi penduduk Indonesia yang merupakan mayoritas muslim. Bagi Investor, berinvestasi dipasar modal merupakan kesempatan untuk mendapatkan tingkat keuntungan atau *return* yang lebih besar dibanding berinvestasi pada asset keuangan lainnya.

Keuntungan yang di dapat berupa *dividen* dan *capital gain*, untuk memperoleh keuntungan tersebut, tentu saja Investor harus cermat dan bijak untuk mengambil keputusan berinvestasi. investor yang rasional tentu mengharapkan return yang besar dengan tingkat resiko yang lebih kecil. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perilaku Investor, yaitu sikap Investor terhadap resiko yang dihadapi. Dasar keputusan investasi terdapat tiga tipe Investor, pertama Investor yang menyukai resiko ( *risk seeker* ), kedua Investor yang suka menghindari resiko ( *risk aveter* ) dan yang ketiga Investor yang memilih berinvestasi pada asset yang resikonya minim ( *risk neutral* ).

Biasanya seorang Investor akan melakukan pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi, seperti dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, *track record* atau portofolio, keadaan ekonomi, resiko, ulasan tentang keuangan dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media, dan lain-lain. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan supaya investasi yang dilakukan dapat memberikan tambahan keuntungan. ( Diko Surya, 2015).

Keputusan investasi seorang Investor dilihat dari dua aspek yaitu, *economic* ( sejauh mana keputusan memaksimalkan kekayaan ) dan behaviora motivation dapat dilihat dari variable persepsi dan motivasi, selain itu juga dapat dilihat dari aspek demografi. Penelitian yang dilakukan oleh ( Kusumawati, 2013) mengenai faktor-faktor yang paling mendominasi dalam pertimbangan keputusan investasi yaitu *factor demografi*, ekonomi dan behavioural motivation.

Selain itu, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh perilaku pasar dan perilaku Investor itu sendiri baik secara rasional maupun irasional. Perilaku secara rasional dan irasional merupakan bagian dari perilaku keuangan ( *behavioural finance* ), ( Nofsinger, 2014: 211 ) mendefinisikan perilaku keuangan itu mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan ( *a Financial Setting* ) Nofsinger juga menyebutkan bahwa *behaviour finance* mempelajari faktor psikologi yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, perusahaan, dan pasar keuangan. Dapat dikatakan bahwa *behaviour finance* merupakan pendekatan yang menjelaskan perilaku Investor melakukan investasi yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wijyanthi, 2015) penelitian ini membahas mengenai perilaku Investor saham berdasarkan aspek psikologi di Surabaya dalam melakukan transaksi saham di Bursa Efek Indonesia ( BEI ). Hasil penelitian memberikan respon positif terhadap aspek psikologi investor dalam melakukan transaksi saham.

Penelitian yang dilakukan oleh ( Agutin ,2014) mengenai perilaku Investor muslim dan bertansaksi saham di pasar modal. Hasil penelitian ini mendapat temuan bahwa perilaku muslim dalam bertransaksi saham terbagi dua sudut pandang yati Investor yang tidak mempertimbangkan agama dalam keputusan investasinya dan Investor yang mempertimbangkan agamanya dalam keputusan investasi.

Focus pada penelitian ini adalah meneliti faktor-faktor yang dipertimbangkan Investor dalam melakukan keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan menggunakan faktor psikologi ( *Overconfidence, data Mining, Social Interaction dan Emotion* ) dan faktor Prinsip Syariah. penelitian akan dilakukan pada Investor Indonesia yang berinvestasi di Pasar Modal syariah. Berdasarkan fenomena di atas untuk itu penulis sangat tertarik membahas permasalahan di atas dengan judul “ **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN INVESTOR DALAM BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH.**

#### **B. Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh faktor *Overconfidence* terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh faktor *Data mining* terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh faktor *Social Interaction* terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh faktor *Emotion* terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah?
5. Bagaimana pengaruh faktor Prinsip Syariah terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor *Overconfidence* terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor *Data mining* terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah
3. Untuk mengetahui pengaruh faktor *Social Interaction* terhadap keputusan investor berinvestasi di pasar modal syariah
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor *Emotion* terhadap keputusan Investor berinvestasi di pasar modal syariah
5. Untuk mengetahui faktor Prinsip Syariah terhadap keputusan investor berinvestasi di pasar modal syariah

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki kegunaan baik dalam perspektif akademis ataupun secara umum, dengan dua kegunaan yang berbeda baik dari segi teoritis maupun praktik:

1. Kegunaan Teoritik

Sebagai kajian, sumbangsih bagi akademik secara teoritik dan menjadikan sebagai referensi baru bagi peneliti selanjutnya khususnya di bidang lembaga keuangan syariah terkait dengan keputusan Investor dalam melakukan Investasi di Pasar Modal Syariah.

## 2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi BEI dan OJK untuk lebih mensosialisasikan Pasar modal syariah di masyarakat luas dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya khususnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang pasar modal syariah dalam lingkup yang berbeda.

### A. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun kedalam lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI**

Berisi tentang tinjauan pustaka terdahulu yaitu jabaran tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berisi mengenai variabel dan hubungan antar variabel kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Memuat secara rinci metodologi penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi/alasannya; jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variable, serta analisis data yang digunakan.

### **BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis data hasil penelitian berupa gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian dan responden, uji validitas dan reliabilitas, uji pengukuran *other model*, uji pengukuran structural ( *Inner model* ), uji hipotesis dan pembahasan.

### **BAB V: PENUTUP**

Berisi mengenai kesimpulan, menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Sedangkan saran merupakan himbauan kepada pembaca atau instansi terkait agar saran yang dipaparkan dapat memberi pengetahuan dan manfaat serta dapat dikembangkan menjadi bahan kajian penelitian berikutnya.